

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu Kecamatan Sarang, Rembang, analisis data responden, dan pengaruh variabel pemberdayaan masyarakat Islam terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022. Penulis menyajikan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu masyarakat di Kecamatan Sarang, Rembang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022. Data yang diperoleh akan diproses melalui uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga diperoleh nilai nominal yang menggambarkan Pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Kecamatan Sarang

Kecamatan Sarang terletak di Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Pada tanggal 27 Desember 2021 dilantik bapak Nasaton Rofiq, SH. Menjadi Camat Sarang, hingga saat ini Kecamatan Sarang terdiri dari 23 Desa diantaranya Desa Karangmangu, Kalipang, Ngelojo, Lodanwetan, Lodankulon, Tawangrejo, Temperak, Sampung, Pelang, Sendangmulyo, Sarangmeduro, Gunungmulyo, Sumbermulyo, Gonggang, Bajingmeduro dan Bajingjowo, Dadapmulyo, Bonjor, Babak Tulung, Banowan, Baturno, Gilis dan Jambangan. Kecamatan Sarang memiliki 28 pegawai yang menunjang pelaksanaan pemerintahan Kabupaten Rembang.¹ Adapun struktur kepengurusan Kecamatan Sarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

¹ Wawancara Adi Sugiharto Sebagai Sekretaris Pegawai Kecamatan Sarang, Tanggal 7 Februari 2022, pukul 09.00 WIB

Tabel 4.1
Struktur Pegawai Kecamatan Sarang

No.	Nama	Jabatan
1.	Nasaton Rofiq, SH.	Camat
2.	Adi Sugiharto, SE.	Sekretaris
3.	Ika Sholikah, S. KOM.	Subbagian Program dan Keuangan
4.	Kaswari, SE	Penata Keuangan
5.	-	Pengelola Program Anggaran dan Pelaporan
6.	-	Pengelola Keuangan
7.	Sami'un	Pengelola Gaji
8.	Syaiful Afandi	THL
9.	Tarmuji, SE.	Subbagian Umum dan Kepegawaian
10.	-	Analisis Kelembagaan
11.	Mansur	Pengelola Kepegawaian
12.	Ahmad Khirul Anwar	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah
13.	-	Pengadministrasian Umum
14.	-	Pramu Bhakti
15.	-	Petugas Keamanan
16.	-	Sopir
17.	Tutik Mu'tamiroh, SE.	Saksi Pemerintah dan Pelayanan Publik
18.	Mustholiq, SE.	Analisis Pelayanan Umum
19.	Bambang Ariyanto Warno	Pengelola Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa
20.	Muhtarom	Pengadministrasian Pemerintah
21.	Arsoni Dita M. M. Ridlo Iqbal	THL
22.	Ririn Nuryani, SE.	Seksi Pemberdayaan Masyarakat
23.	-	Penyuluh Pemberdayaan Masyarakat

No.	Nama	Jabatan
24.	Ahmad Sifak Salam	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan
25.	Suyadi	THL
26.	Wahyu Budi Setiawan, SE.	Seksi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa
27.	Mustofa, SE.	Penyusunan Program Pengawasan Kesejahteraan Rakyat
28.	Akuwan Ali Suwarjo Rasmani	Pengelolaan Bimbingan Masyarakat
29.	Mulyonoto, A. S	THL
30.	Sutiyanto	Ketentraman dan Ketertiban Umum
31.	-	Analisis Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat
32.	Nur Kholik Sumardi Lastur	Pengelola Keamanan dan Ketertiban

Sumber: Monografi Kecamatan Sarang

b. Keadaan Geografis

Secara geografis Kecamatan memiliki luas wilayah sekitar 9.133 ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sale dan Kecamatan Sedan
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kragan dan Kecamatan Sedan
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bancar (Kabupaten Tuban)

Mayoritas lahan di Kecamatan Sarang terdiri dari pesisir pantai, pemukiman, persawahan atau perkebunan. Luas lahan persawahan 2.413 ha, lahan bukan sawah 3.966 ha, lahan bukan pertanian 2.817 ha. Beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat, seperti sarana

peribadatan berupa masjid sebanyak 24, mushola sebanyak 420. Sarana Pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebanyak 80, Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 42, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 1, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 2, Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 1, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) sebanyak 2, Pondok Pesantren sebanyak 12, Sarana pendidikan seperti Kelompok Belajar (KB) sebanyak 1, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 23, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2, Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 1. Sarana lainnya berupa sarana olahraga seperti lapangan bola, lapangan takraw, lapangan Basket dan lain-lain.²

c. Keadaan Demografis

Penduduk Sarang mayoritas terdiri dari penduduk asli dari Sarang. Penduduk Desa Kecamatan Sarang bulan Januari 2022 jumlah penduduk di Sarang tercatat sebanyak 67,174 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 34,441 jiwa dan penduduk perempuan 32,733 jiwa.

Keadaan sosial ekonomi penduduk Sarang rata-rata bermata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang, namun sebagian penduduk juga memiliki mata pencaharian yang beragam yaitu petani, pengusaha kecil dan menengah, karyawan swasta, tukang dan lain sebagainya. Selain itu keadaan sosial dan budaya dari penduduk Sarang, mayoritas penduduknya beragama Islam. Rata-rata penduduk Sarang telah mengenyam pendidikan. Adapun pendidikan terakhir rata-rata penduduk Sarang adalah SLTA/ sederajat.³

² Wawancara Tarmuji, SE. Subbagian Umum dan Kepegawaian di Kecamatan Sarang, Tanggal 7 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

³ Wawancara Ika Sholikhah. Subbagian Program dan Keuangan Kecamatan Sarang, Tanggal 7 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

2. Analisi Data

Analisis data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden yang dalam table distribusi frekuensi. Untuk mengetahui “pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022”, maka penelitian telah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 73 responden.

Pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*, setelah adanya Aplikasi *Sarjek* respon masyarakat sangat antusias tetapi juga terdapat pro dan kontra dari masyarakat di Daerah Sarang. Namun tidaklah mudah upaya untuk memasarkan produk-produk UMKM melalui Aplikasi *Sarjek*, banyak tantangan yang masih harus dihadapi. Dalam observasi lapangan peneliti menemukan beberapa kendala di Aplikasi *Sarjek* yang dapat ditindak lanjuti oleh pembuat Aplikasi *Sarjek*, diantaranya:

- a. Harga pada Aplikasi *Sarjek* berbeda dengan harga di pasaran (penjual langsung)
- b. Biaya ongkir yang mahal (jauh dekat tarif ongkir sama)
- c. Tidak ada diskon
- d. Pembeli kerepotan memesan karena dalam pemesanan pembeli diminta untuk mengambil (tangkap layar) yang dipesan terlebih dahulu.

Untuk membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis, uji prasyarat, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, uji regresi dan uji koefisien, diantaranya:

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sedangkan untuk menyebarkan angket, dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel jika menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan penelitian yang valid dan reliabel.⁴

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi menggambarkan sejauh mana instrument dapat menggambarkan isi yang dikehendaki. Secara teknis, pengujian dalam validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen yang mencakup indikator dan butir pertanyaan. Dengan adanya kisi-kisi, maka uji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Untuk mengukur uji validitas, penulis menggunakan software SPSS 16.0 rumus *Pearson Product Moment*. Selanjutnya, hasil uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

Berikut adalah hasil output uji validitas dari instrumen pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui Gerakan UMKM *go online Sarjek*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validasi Pengaruh Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang melalui Gerakan UMKM *Go Online Sarjek*

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,273	Valid
2	0,247	Valid
3	0,195	Valid
4	0,377	Valid
5	0,315	Valid
6	0,372	Valid
7	0,567	Valid
8	0,476	Valid

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 122.

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
9	0,511	Valid
10	0,558	Valid
11	0,372	Valid
12	0,328	Valid
13	0,368	Valid
14	0,390	Valid
15	0,311	Valid
16	0,201	Valid
17	0,306	Valid
18	0,278	Valid
19	0,316	Valid
20	0,306	Valid
21	0,289	Valid
22	0,325	Valid
23	0,333	Valid
24	0,397	Valid
25	0,341	Valid
26	0,296	Valid
27	0,385	Valid
28	0,375	Valid
29	0,258	Valid
30	0,395	Valid

Selanjutnya adalah hasil uji validitas pada instrument pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*. Syarat yang digunakan dalam uji validitas pada instrumen pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* yaitu jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas untuk instrumen pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 73 responden, semua hasil uji validitas pada instrumen gerakan UMKM *go online* melalui pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yang menggunakan SPSS

16.0 *Product Moment* menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 10% dan dengan N 73 adalah 0,194. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Jika suatu instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.⁵ Untuk mengukur uji reliabilitas dalam penelitian yang dilakukan, pengukuran uji reliabilitas menggunakan software SPSS 16.0 dengan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$), dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.⁶

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	21

Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *one shoot* yakni pengukuran hanya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya langsung diuji reliabilitasnya. Peneliti disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah jika hasil *Cronbach Alpha* > 0.60 , maka hasilnya adalah reliabel. Diketahui pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang dari hasil diatas nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,682, maka 0.682 $>$ dari 0.60. Instrumen dikatakan reliabel. Sedangkan untuk instrumen Gerakan UMKM *Go Online Sarjek*, hasilnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet ke. 27,175.

⁶Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN KUDUS: Media Ilmu Press, 2008), hlm. 15.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Gerakan UMKM Go Online
Sarjek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	9

Uji reliabilitas dalam gerakan UMKM *go online Sarjek* juga menggunakan teknik *one shoot* yakni pengukuran hanya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya langsung diuji reliabilitasnya. Peneliti disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah jika hasil *Cronbach Alpha* > 0.60, maka hasilnya adalah reliabel. Diketahui dari hasil diatas nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,673, maka $0,673 > 0,60$ Instrumen gerakan UMKM *go online Sarjek* dikatakan reliabel.

c. Analisis Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Gerakan UMKM Go Online Sarjek

Penelitian ini menggunakan variabel pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*. Data yang diolah merupakan data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang sebanyak 73 orang yang tinggal di Daerah Sarang. Berikut ini hasil dari penyebaran kuesioner tersebut:

Tabel 4.5
Data Angket Pengaruh Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
1.	Aplikasi <i>Sarjek</i> memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat	71	2	0	0	73
2.	Aplikasi <i>Sarjek</i> mendapat dukungan dari Pemerintah Desa Sarang	62	11	0	0	73
3.	Aplikasi <i>Sarjek</i> mampu	71	8	0	0	73

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
	membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar					
4.	Aplikasi <i>Sarjek</i> memudahkan masyarakat berbelanja kebutuhan di masa pandemi Covid-19	65	4	0	0	73
5.	Aplikasi <i>Sarjek</i> memudahkan masyarakat mendapatkan produk jajanan khas dari Daerah Sarang	68	8	0	0	73
6.	Aplikasi <i>Sarjek</i> merupakan tempat berjualan yang strategis	65	8	0	0	73
7.	Aplikasi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat	71	2	0	0	73
8.	Aplikasi <i>Sarjek</i> mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia	69	4	0	0	73
9.	Aplikasi <i>Sarjek</i> mampu meningkatkan jumlah pembeli pedagang di Sarang	66	7	0	0	73
10.	Produk jajanan/minuman di Aplikasi <i>Sarjek</i> diantar kerumah pembeli	64	9	0	1	73
11.	Produk Aplikasi <i>Sarjek</i> tersebar di seluruh Kabupaten Rembang	65	7	1	0	73
12.	Iklan dan promosi <i>Sarjek</i> menarik	61	11	1	1	73
13.	Biaya ongkir <i>Sarjek</i> murah	70	3	0	0	73
14.	Pelayanan pengiriman <i>Sarjek</i> yang memuaskan	58	13	2	0	73
15.	Website Aplikasi <i>Sarjek</i>	67	4	2	0	73

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
	gratis dan mudah di download					
16.	Pedagang merasa terbantu dengan adanya Aplikasi <i>Sarjek</i>	69	3	1	0	73
	Jumlah	1062	98	6	2	1168
	Rata-rata					292

Sumber: Data primer yang diolah. 2022

Tabel 4.6
Data Angket Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang Tertutup

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
17	Sosialisasi untuk mengajak pedagang bergabung di aplikasi sudah efektif	67	6	0	0	73
18	Proses pelatihan pedagang untuk mengakses pesanan dari pembeli sudah berjalan efektif	53	0	0	0	73
19	Semua pedagang UMKM bisa mendaftarkan tokonya berjualan di Aplikasi <i>Sarjek</i>	73	3	1	0	73
20	Berdagang di Aplikasi <i>Sarjek</i> dapat meningkatkan jumlah pembeli	69	13	1	0	73
21	<i>Sarjek</i> mampu memperluas kesempatan kerja	65	8	0	0	73
	Jumlah	333	30	2	0	365
	Rata-rata					91,25

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel di atas merupakan hasil pengolahan pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang. Berdasarkan data pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terbuka adalah 292, dan pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang tertutup melalui Aplikasi *Sarjek* adalah 91,25. Dari hasil di atas maka dapat diambil

kesimpulan bahwa rata-rata pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang memiliki sikap terbuka.

Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang cenderung memiliki sikap terbuka dengan pedagang. Gerakan UMKM *go online Sarjek* dapat membantu pedagang untuk memasarkan jualannya. Penerapan Aplikasi *Sarjek* ini mampu memudahkan untuk menjual dagangan melalui pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang. Selain dengan Aplikasi *Sarjek* akan memudahkan pedagang menjual dagangannya dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Adapun gerakan UMKM *go online Sarjek* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Data Angket Gerakan UMKM Go Online Sarjek

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
22	Pedagang terbantu dengan berjualan di Aplikasi <i>Sarjek</i>	66	11	0	0	73
23	Pemberdayaan mampu membantu masyarakat untuk memahami keterampilan baru	63	9	1	0	73
24	Pedagang mampu memanfaatkan teknologi informasi	68	5	0	0	73
25	Pengiriman barang yang tepat waktu saat memesan produk di <i>Sarjek</i>	68	5	0	0	73
26	Pedagang terus berinovasi dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam di Sarang	72	1	0	0	73
27	Pendapatan pedagang sebelum mengikuti <i>Sarjek</i> di bawa Rp. 500.000 per bulan	59	11	3	0	73
28	Program <i>Sarjek</i> yang ada di Kecamatan Sarang sudah tepat sasaran	60	13	0	0	73
29	<i>Sarjek</i> dapat mengembangkan usaha pedagang secara mandiri	62	11	0	0	73
30	Pedagang mendapat kemudahan akses mengelola sumber daya alam	49	23	1	0	73
	Jumlah	563	89	5	0	657
	Rata-rata					164,25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pilihan **sangat setuju** (SS) lebih banyak dipilih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang tergolong berpengaruh dan bermanfaat. Sehingga pedagang Daerah Sarang sangat terbantu dengan adanya gerakan *UMKM go online Sarjek* untuk meningkatkan penjualan di Masa Pandemi Covid-19 yang sedang melanda di seluruh dunia, tidak terkecuali Daerah Sarang.

d. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji prasyarat dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0, beberapa uji yang dilakukan adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal ataukah tidak. Regresi yang baik adalah apabila memiliki variabel yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data tersebut normal atau tidak, maka menggunakan *test of normality* (Kolmogorov Smirnov test) dengan menggunakan software SPSS 16.0, dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi > 0.1 maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi < 0.1 maka data berdistribusi tidak normal.⁷

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
	N	73
Normal Parameters ^a	Mean	110.79
	Std. Deviation	3.982
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.096
	Negative	-.104

⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, hlm. 75.

Kolmogorov-Smirnov Z	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)	.403

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan software SPSS 16.0, output dari uji normalitas adalah 0,403. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,403 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Linearitas adalah keadaan dimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat bersifat garis lurus (linier). Pada pengujian linearitas data dapat dilakukan dengan cara melalui hasil uji SPSS 16.0 nilai *Deviation from Linearity*, yaitu dengan:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $> 0,1$ maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $< 0,1$ maka tidak ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bahwa pengaruh kedua variabel bersifat linier berada pada satu garis lurus. Berikut adalah hasil uji linearitas dengan software SPSS berdasarkan uji *Deviation from Linearity* :

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.484	2	3.484	1.435	.235 ^a
	Residual	172.433	71	2.429		
	Total	175.918	73			

A. Predictors: (Constant),:Gerakan Umkm Go Online Sarjek

B. Dependent Variable:Gerakan UMKM Go Online Sarjek

Hasil output dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil 0,235. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,235 > 0,1$ yang berarti bahwa kedua variabel dalam penelitian ini adalah linear. Dengan ini,

maka hasil signifikansi telah memenuhi syarat dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*.

e. Uji Hipotesis

Uji ini merupakan uji analisis data-data yang telah terkumpul. Data-data yang terkumpul berupa hasil nilai dari penyebaran angket (kuisisioner) dari pengeruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*. Berikut adalah hasil perolehan nilai dari pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* berdasarkan angket yang telah diisi oleh masyarakat.

Tabel 4.10
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	
Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang	73	6	78	84	5983	81.96	.220	1.881	3.540
Gerakan Umkm Go Online Sarjek	73	6	30	36	2531	34.64	.141	1.206	1.455
Valid N (listwise)	73								

1) Hipotesis Deskriptif

Setelah mengetahui hasil jawaban dari 73 sampel dan 30 pertanyaan untuk memudahkan dalam penskoran, nilai masing-masing item pertanyaan adalah 4, 3, 2,1. Analisis data tentang pengeruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang dari nilai di atas yang telah dibuat penskoran dari dihitung rata-ratanya. Rata-rata dari hasil

Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang adalah sebagai berikut⁸:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{5983}{73} \\ &= 82,95 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata variabel

$\sum x$ = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Selanjutnya adalah membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi

L = jumlah skor terendah

H = 84

L = 78

a. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 78 + 1 \\ &= 7 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai interval

I = nilai interval

R = range

K = jumlah *multiple choice*

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{7}{4} \\ &= 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 2, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 2, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 71-95

Tabel 4.11
Interval nilai Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang

No.	INTERVAL	KATEGORI
1.	83- 84	Sangat Setuju
2.	81-82	Setuju
3.	79-80	Kurang Setuju
4.	77-78	Tidak Setuju

Langkah selanjutnya yaitu mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari skor ideal
 $2 \times 21 \times 73 = 3066$ (2 = skor tertinggi; 21 = item soal; 73 = jumlah sampel)
- b. Mencari skor yang diharapkan
 $5983 : 3066 = 1,95$ dibulatkan 2 (5983 = jumlah skor angket)
- c. Mencari rata-rata skor ideal
 $3066 : 73 = 42$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned} \mu_0 &= 2 \times 42 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang diperoleh angka 84 yang berada pada rentang interval 83-84 dalam kategori “**Sangat Setuju**”.

Setelah merekap nilai dan menghitung rata-rata maka selanjutnya adalah mempresentasikan dalam bentuk persen, yakni dapat dicari dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = deskriptif persentase (%)
 - n = skor yang diperoleh
 - N = skor maksimal item pertanyaan
- Klasifikasi persentase pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kriteria Persentase Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Setuju
51% - 75%	Setuju
26% - 50%	Kurang Setuju
0% - 25%	Tidak Setuju

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{82}{84} \times 100\% = 97,6\%$$

Dari hasil diatas diperoleh hasil sebesar 97,6%, maka Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang dalam kategori **Sangat Setuju**.

Kemudian, setelah mengetahui hasil jawaban dari 73 sampel dan 21 pertanyaan, untuk mempermudah dalam penskoran, nilai masing-masing item pertanyaan adalah 4, 3, 2, 1 seperti hasil di atas. Adapun rata-rata dari hasil gerakan UMKM *go online Sarjek* adalah sebagai berikut⁹:

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2531}{73}$$

= 34,67 dibulatkan menjadi 35

Keterangan:

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel

$\sum y$ = jumlah nilai Y

n = jumlah responden

Selanjutnya adalah membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi

L = jumlah skor terendah

⁹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hlm. 71-95

$$H = 36$$

$$L = 30$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 36 - 30 + 1$$

$$= 7$$

- c. Mencari nilai interval

I = nilai interval

R = range

K = jumlah *multiple choice*

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{7}{4}$$

= 1,75 dibulatkan menjadi 2

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 2, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 2, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13

Interval Nilai gerakan UMKM Go Online Sarjek

No.	INTERVAL	KATEGORI
1.	35 – 36	Sangat Setuju
2.	33 – 34	Setuju
3.	31 – 32	Kurang Setuju
4.	29 – 30	Tidak Setuju

Langkah selanjutnya yaitu mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari skor ideal

$$2 \times 9 \times 73 = 2.628 \text{ (2 = skor tertinggi; 9 = item soal; 73 = jumlah sampel)}$$

- b. Mencari skor yang diharapkan

$$2.531: 1314 = 1,92 \text{ dibulatkan 2 (2.531 = jumlah skor angket)}$$

- c. Mencari rata-rata skor ideal

$$1341: 3 = 18$$

- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned} \mu_0 &= 2 \times 18 \\ &= 36 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 gerakan UMKM *go online Sarjek* diperoleh angka 36 yang berada pada rentang interval 35-36 dalam kategori “**Sangat Setuju**”. Setelah merekap nilai dan menghitung rata-rata maka selanjutnya adalah mempresentasikan dalam bentuk persen, yakni dapat dicari dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = deskriptif persentase (%)

n = skor yang diperoleh

N = skor maksimal item pertanyaan

Klasifikasi persentase gerakan UMKM *go online Sarjek* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kriteria Persentase Gerakan UMKM *Go Online Sarjek*

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Setuju
51% - 75%	Setuju
26% - 50%	Kurang Setuju
0% - 25%	Tidak Setuju

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DP &= \frac{35}{36} \times 100\% \\ &= 97,2\% \end{aligned}$$

Dari hasil diatas diperoleh hasil sebesar 97,2%, maka gerakan UMKM *go online Sarjek* dalam kategori **Sangat Setuju**.

2) **Hipotesis Asosiatif**

a) **Uji Regresi Linier Sederhana**

Langkah selanjutnya yaitu menghitung hipotesis asosiatif. Hipotesis ini dihitung dengan teknik regresi, yakni untuk mengetahui sejauh mana

variabel X (pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang) mempengaruhi variabel Y (gerakan UMKM *go online Sarjek*). Untuk memudahkan perhitungan regresi, maka dibawah ini adalah tabel penolongnya. Namun dalam penelitian ini, penulis akan menghitung nilai regresi dengan bantuan SPSS 16.0

Tabel 4.15

Nilai Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	83	35	6889	1225	2905
2	83	36	6889	1296	2988
3	82	36	6724	1296	2952
4	78	34	6084	1156	2652
5	78	34	6084	1156	2652
6	78	33	6084	1089	2574
7	78	34	6084	1156	2652
8	82	30	6724	900	2460
9	81	34	6561	1156	2754
10	79	34	6241	1156	2686
11	79	35	6241	1225	2765
12	82	36	6724	1296	2952
13	80	35	6400	1225	2800
14	82	33	6724	1089	2706
15	81	35	6561	1225	2835
16	83	35	6889	1225	2905
17	82	33	6724	1089	2706
18	83	35	6889	1225	2905
19	82	34	6724	1156	2788
20	83	35	6889	1225	2905
21	83	34	6889	1156	2822
22	83	34	6889	1156	2822
23	84	33	7056	1089	2772

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
24	82	36	6724	1296	2952
25	82	33	6724	1089	2706
26	82	35	6724	1225	2870
27	81	34	6561	1156	2754
28	83	34	6889	1156	2822
29	78	33	6084	1089	2574
30	82	32	6724	1024	2624
31	79	35	6241	1225	2765
32	80	35	6400	1225	2800
33	81	33	6561	1089	2673
34	81	36	6561	1296	2916
35	80	34	6400	1156	2720
36	81	32	6561	1024	2592
37	80	35	6400	1225	2800
38	78	34	6084	1156	2652
39	82	36	6724	1296	2952
40	83	34	6889	1156	2822
41	81	34	6561	1156	2754
42	81	33	6561	1089	2673
43	78	33	6084	1089	2574
44	82	34	6724	1156	2788
45	82	35	6724	1225	2870
46	83	35	6889	1225	2905
47	84	36	7056	1296	3024
48	83	36	6889	1296	2988
49	84	35	7056	1225	2940
50	83	35	6889	1225	2905
51	84	35	7056	1225	2940
52	84	36	7056	1296	3024
53	83	35	6889	1225	2905
54	84	36	7056	1296	3024

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
55	80	36	6400	1296	2880
56	84	35	7056	1225	2940
57	83	35	6889	1225	2905
58	83	36	6889	1296	2988
59	83	35	6889	1225	2905
60	84	36	7056	1296	3024
61	84	36	7056	1296	3024
62	83	35	6889	1225	2905
63	84	35	7056	1225	2940
64	84	36	7056	1296	3024
65	83	36	6889	1296	2988
66	84	35	7056	1225	2940
67	83	35	6889	1225	2905
68	81	35	6561	1225	2835
69	84	35	7056	1225	2940
70	84	36	7056	1296	3024
71	84	36	7056	1296	3024
72	84	36	7056	1296	3024
73	84	34	7056	1156	2856
Total	5983	2529	490615	87719	207337

Dari perhitungan SPSS 16.0, maka muncul hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Variabel Entered/Removed
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberdayaan Pedagang Di Daerah Sarang X ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y Gerakan Umkm Go Online Sarjek

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel sebagai variabel bebas pemberdayaan pemberdayaan pedagang di

Daerah Sarang dan variabel gerakan UMKM *go online* Sarjek sebagai variabel terikat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.869	4.117		6.770	.000
Pemberdayaan Pedagang Daerah Sarang	.063	.053	.141	1.198	.235

A. Dependent Variable: Gerakan Ukm Go Online Sarjek

Berdasarkan data di atas, jika kita masukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

$$Y = 27.869 + 0.063X$$

Konstanta sebesar 27.869 menunjukkan nilai konstanta variabel Y (gerakan UMKM *go online* Sarjek). Koefisien regresi variabel X (pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang) sebesar 0,235 yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang mempunyai pengaruh terhadap gerakan UMKM *go online* Sarjek.

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yang digunakan sebagai prediktor untuk variable gerakan UMKM *go online Sarjek*. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

Dengan asumsi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} di sini lebih besar dari t_{tabel} . Nilai t_{tabel} didapat dari $\frac{\alpha}{2} : n - k - 1$. Hasil dari t_{tabel} dapat dilihat dalam distribusi

nilai t_{tabel} , yaitu berada pada kolom 0,1 dan 73, hasil t_{tabel} adalah 0,194. Karena hasil $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $1.198 > 0,194$. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana juga dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini, nilai signifikansi adalah $0,235 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*.

b) **Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana variabel X dan variabel Y saling berpengaruh. Pada penelitian ini menggunakan analisis *Pearson Product Moment Correlations* dengan SPSS 16.0. Uji korelasi bertujuan untuk mencari bukti ada tidaknya pengaruh antar variabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Pemberdayaan Pedagang Di Daerah Sarang	Gerakan Ukmk Go Online Sarjek
Pemberdayaan Pedagang Di Daerah Sarang	Pearson Correlation	1	.850**
	Sig. (2-tailed)		.001
	Sum of Squares and Cross-products	254.877	62.932
	Covariance	3.540	.874
	N	73	73
Gerakan UMKM go online Sarjek	Pearson Correlation	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	62.932	104.740
	Covariance	.874	1.455
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.1 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel Correlations di atas menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel X (pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang) dan variabel Y

(gerakan UMKM *go online Sarjek*) yaitu sebesar 0,850. Korelasi pada tabel di atas bernilai positif yang artinya pengaruh antara variabel X (pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang) dan variabel Y (Gerakan UMKM *go online Sarjek*) searah. Pengaruh searah berarti apabila nilai pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang lebih tinggi, maka nilai gerakan UMKM *go online Sarjek*, sebaliknya.

c) Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen pemberdayaan pedagang di Daerah (X) terhadap variabel dependen gerakan UMKM *go online Sarjek* (Y). Koefisien determinan merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi (R). Nilai koefisien determinan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.850 ^a	.648	.136	1.121	.148	12.368	1	71	.001

a. Predictors: (Constant), Gerakan Umkm Go Online

Berdasarkan tabel analisis di atas dapat diketahui nilai korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dituliskan dengan R sebesar 0,850. Koefisien determinasi yang dituliskan dengan R Square sebesar 0,648 yang mempunyai arti bahwa 65 %. Hal ini berarti pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* sebesar 65%. Sedangkan sisanya 100% - 65% = 35% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai standar error of the estimate sebesar 1.121 menjelaskan bahwa semakin besar nilai error of the estimate maka semakin tepat model dalam memprediksi.

Sedangkan antara variabel pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang (X) dengan variabel gerakan

UMKM *go online* Sarjek (Y) mempunyai nilai korelasi 0,850 oleh karena itu mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan masuk interval korelasi (0,800 s/d 1,000), yang berpedoman dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Pedoman Interpretasi Kekuatan Pengaruh Atar-variabel¹⁰

Interval Korelasi	Tingkat Pengaruh
0,000	Tidak Ada Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

Tabel di atas merupakan pedoman untuk mengetahui tingkat Pengaruh antar kedua variabel. Berdasarkan tabel tersebut, dengan koefisien sebesar 0,850 maka termasuk pada interval 0,80 – 1,000 dengan kategori pengaruh sangat kuat. Maka dapat disimpulkan pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui persentase dari pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*. Hasil persentase dari pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang adalah 100%. Angka tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil persentase gerakan UMKM *go online Sarjek* adalah 100%. Angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil output SPSS 16.0 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberdayaan

¹⁰ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129.

masyarakat Islam melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022. Hal ini dapat dilihat dari output yakni nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,1 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Nilai signifikan $0,235 > 0,1$ maka variabel pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang berpengaruh melalui variabel gerakan UMKM *go online*. Berdasarkan uji t diperoleh t_{tabel} sebesar $0,850 > 0,194$ (t_{tabel}), maka dapat disimpulkan variabel pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang berpengaruh terhadap variabel gerakan UMKM *go online Sarjek*. Uji koefisien determinasi Model Summary menunjukkan nilai koefisien determinan 0,648. Artinya pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang berpengaruh sebesar 65% terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Rembang. Sedangkan 35% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

